



## Hijaukan Halaman Sekolah, Sumber Belajar Jadi Kaya

“TARGET saya lebih dari sekadar suasana teduh, sejuk dan nyaman belajar karena lingkungan hijau dan asri. Tapi saya ingin halaman sekolah ini jadi media pembelajaran kontekstual.” Kata H. Ruttun Pakonglean, Kasek SMPN4 Duapitue Sidrap. Menurutnya, konservasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan juga dapat jadi pesan dari kegiatan penghijauan di sekolah.



Halaman sekolah hijau asri mendukung pembelajaran aktif di luar kelas, seperti yang dilakukan SMPN4 Duapitue Sidrap.

Hobi estetika lingkungan dan diinspirasi pembelajaran aktif dan kontekstual di luar kelas, ia semakin semangat menanam pohon di lingkungan sekolahnya. Berbagai jenis pohon pelindung dan tanaman berbuah yang menaungi halaman dan ruang kelas. Juga rumput gajah dipangkas rapi menutup penuh tanah halaman guna mencegah debu beterbangan.

Pohon beringin, ketapang, mahoni, mangga, nangka, dan aneka kembang tumbuh dan tertata indah. Bahkan menurutnya, ia baru saja memesan ratusan bibit pohon pelindung untuk mengembangkan program penghijauan sekolah.

Kini, guru dan siswa lebih betah di sekolah. Pembelajaran aktif yang dilakukan guru dan siswa sejak bermitra dengan DBE3 berlangsung di dalam dan di luar kelas. Guru dan siswa memanfaatkan halaman sekolah sebagai sumber belajar. Keragaman sumber belajar di lingkungan sekolah membantu siswa melakukan percobaan dan observasi alam.